SKRIPSI

DAMPAK BERDIRINYA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PT. TINTIN BOYOK SAWIT MAKMUR DUA TERHADAP KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA RAMBIN KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

Oleh:

HENDRIKUS DANDI SAPUTRA

NIM C1021191024

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

DAMPAK BERDIRINYA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PT. TINTIN BOYOK SAWIT MAKMUR DUA TERHADAP KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA RAMBIN KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

OLEH:
HENDRIKUS DANDI SAPUTRA
NIM C1021191024

Skripsi Ini Dibuat Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK BERDIRINYA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PT. TINTIN BOYOK SAWIT MAKMUR DUA TERHADAP KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA RAMBIN KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

Tanggung jawab Yuridis material pada:

Hendrikus Dandi Saputra

NIM C1021191024

Dinyatakan Tealah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal: 22 Mei 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungputa Nomor: 3561/DST/UN22.3/HK03/2026

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Maswadi, SP., M.Sc	**Josua Parulian H, S.Si., MM**
NIP. 198105162005011001	**NIP. 196812161994021001**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si	**Dr. Imelda, SP., M.Sc**
NIP. 197811132005012001	**NIP. 198209162005012001**

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Dampak Berdirinya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Tintin Boyok Sawit Makmur Dua Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Rambin Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau" adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Oktober 2026

Hendrikus Dandi Saputra
C1021191024

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Hendrikus Dandi Saputra lahir pada tanggal 14 Januari 2001, berjenis kelamin laki-laki. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Matius Ila dan Ibu Maria Gemma. Penulis beragama Katolik dan bertempat tinggal di Dusun Biang Rosan, Desa rambin, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Pendidikan yang penulis tempuh adalah Sekolah Dasar Negeri No 33 Biang rosan lulus pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama Negeri No 14 Sanggau Satap lulus pada tahun 2016, Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Sanggau lulus pada tahun 2019.

Penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Strata 1 (S1) tahun 2019 dan diterima pada Program Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas tanjungpura Pontianak. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis mengangkat masalah penelitian dengan judul Dampak Berdirinya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Tintin Boyok Sawit Makmur Dua Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Rambin Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau dibawah dosen Dr. Maswadi, SP, M.Sc. sebagai pembimbing pertama, Josua Parulian Hutajulu, S.Si., MM. Sebagai pembimbing kedua, Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si. sebagai penguji pertama dan Dr. Imelda, SP., M.Sc. sebagai penguji kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Dampak Berdirinya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Tintin Boyok Sawit Makmur Dua Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Rambin Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau" yang disusun oleh Hendrikus Dandi Saputra. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masuknya investasi perkebunan kelapa sawit skala besar yang membawa perubahan signifikan terhadap tatanan kehidupan masyarakat lokal, di mana terjadi transisi dari pola pertanian tradisional ke sistem perkebunan modern. Tantangan yang muncul adalah sejauh mana kehadiran perusahaan tersebut mampu memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan masyarakat di Desa Rambin serta mengidentifikasi perbedaan kondisi kehidupan mereka sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan.

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Rambin, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, dengan melibatkan masyarakat setempat sebagai responden. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan bantuan Skala Likert untuk mengukur persepsi dampak, serta uji statistik *Paired Samples T-Test* untuk melihat signifikansi perubahan kondisi sosial ekonomi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kondisi yang sangat nyata antara sebelum dan sesudah adanya perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000. Kekuatan utama dampak ekonomi terletak pada ketersediaan lapangan pekerjaan yang luas bagi warga lokal, sementara dampak sosial yang paling menonjol adalah peningkatan infrastruktur desa dan aksesibilitas wilayah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa berdirinya PT. Tintin Boyok Sawit Makmur Dua memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Rambin. Strategi peningkatan pendapatan melalui penyerapan tenaga kerja lokal telah berhasil meningkatkan daya beli dan mengubah pola konsumsi masyarakat menjadi lebih baik. Di sisi lain, peningkatan sarana umum seperti perbaikan jalan, sarana kesehatan, dan tempat ibadah melalui program CSR perusahaan telah memperbaiki kualitas hidup masyarakat secara sosial. Dengan adanya sinergi yang baik antara perusahaan dan warga, diharapkan keberlanjutan ekonomi daerah dapat terus terjaga dan memberikan manfaat jangka panjang bagi pembangunan desa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Penulis sangat bersyukur atas nikmat berupa Kesehatan, perlindungan, serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "Dampak Berdirinya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Tintin Boyok Sawit Makmur Dua Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Rambin Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau". Penelitian ini diajukan sebagai prasyarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Penelitian ini dapat selesai berkat bantuan moral maupun materi dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura sekaligus sebagai penguji pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan saran kepada penulis.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura sekaligus sebagai penguji kedua yang telah bersedia memberikan masukan dan saran kepada penulis.
4. Dr. Maswadi, SP, M.Sc selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan saran kepada penulis.
5. Josua Parulian Hutajulu, S.Si, MM selaku pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan masukan dan saran kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
7. Seluruh Staff Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Agribisnis Kelas B angkatan 2019.

9. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi serta memberikan segalanya baik cinta, kasih sayang, materil maupun imateril untuk kebaikan penulis.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan keikhlasan seluruh pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Pontianak, Oktober 2026
Penulis

Hendrikus Dandi Saputra
NIM. C1021191024

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar i
Daftar Isi iii
Daftar Tabel v
Daftar Gambar vi
Daftar Lampiran vii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Permasalahan 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 7
2.1 Tinjauan Pustaka 7
2.2 Landasan Teori 8
2.2.1 Perkebunan Kelapa Sawit 8
2.2.2 Perusahaan Kelapa Sawit 9
2.2.3 Corporate Social Responsibility (CSR) 10
2.2.4 Dampak Sosial Perkebunan Kelapa Sawit 12
2.2.5 Kondisi Ekonomi Perkebunan Kelapa Sawit 15
2.2.6 Uji Beda (Paired Sample t-Test) 19
2.3 Penelitian Terdahulu 20
2.4 Kerangka Pemikiran 24
2.5 Hipotesis 25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 26
3.2 Teknik Penelitian 26
3.2.1 Metode Penelitian 26

3.2.2 Populasi dan Sampel.....27
3.2.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....28
3.3 Variabel Penelitian 30
3.4 Analisis Data 33
BAB IV Hasil dan Pembahasan……...39
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian ...…… 39
4.2 Karakteristik Responden ...……..... 39
4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Data …….. 41
4.4 Uji Paired Samples T-Test...……..... 43
4.5 Analisis Data ……....53
4.6 Dampak Ekonomi Berdirinya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Tintin Boyok Sawit Makmur Dua……...……. 56
4.7 Dampak Sosial Berdirinya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Tintin Boyok Sawit Makmur Dua ……...…….57
4.7 Perubahan Sosial masyarakat Desa Rambin terhadap Berdirinya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Tintin Boyok Sawit Makmur Dua ……58
BAB V PENUTUP……60
5.1 Kesimpulan …...……..... 60
5.2 Saran …...……..... 60
DAFTAR PUSTAKA..... 62

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman Tahun 2022- 2023 di Indonesia 1
2. Luas Lahan dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit Kalimantan Barat 2
3. Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Sanggau 18
4. Penelitian Terdahulu..... 20
5. Variabel Penelitian 31
6. Ukuran Skala Likert 33
7. Penentuan Kriteria dan Skor Skala Likert 37
8. Penentuan Kriteria dan Interval Skala Likert 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Hubungan Konsep Triple Bottom Line 11
2. Kerangka Pemikiran 24
3. Peta Lokasi Penelitian 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Kuesioner Penelitian 41
2. Lampiran 2. Data Mentah Jawaban Responden 73
3. Lampiran 3. Hasil Uji SPSS 78
4. Lampiran 4. Dokumentasi 88

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perkebunan memegang peranan strategis dalam struktur perekonomian nasional di Indonesia. Sebagai salah satu bentuk investasi jangka panjang, sektor ini diproyeksikan untuk menciptakan sistem ekonomi yang tangguh serta seimbang melalui integrasi antara bidang pertanian dan industri. Hal ini mengimplikasikan bahwa eksistensi sektor perkebunan mampu memperluas ketersediaan lapangan kerja, membuka peluang usaha yang lebih luas, serta meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya manusia guna mengakselerasi pembangunan di wilayah sekitar perkebunan. Lebih lanjut, kehadiran unit perkebunan di suatu kawasan pemukiman juga berfungsi sebagai media transformasi pengetahuan dan teknologi terkini bagi masyarakat setempat. Secara khusus, operasional perkebunan kelapa sawit setidaknya telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan serta transformasi suasana lingkungan sosial masyarakat.

Saat ini, Indonesia memiliki entitas perusahaan perkebunan yang sangat beragam dengan perkembangan yang menunjukkan tren positif secara signifikan. Puncak pertumbuhan jumlah perusahaan perkebunan tersebut didominasi oleh komoditas kelapa sawit. Data statistik menunjukkan bahwa jumlah korporasi di sektor kelapa sawit terus mengalami eskalasi setiap tahunnya, di mana hingga angka sementara tahun 2022, tercatat sebanyak 2.893 perusahaan beroperasi di Indonesia (BPS, 2023). Kuantitas tersebut merepresentasikan angka yang sangat dominan apabila dikomparasikan dengan jumlah perusahaan pada komoditas perkebunan lainnya.

Tabel 1. Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman Tahun 2023 di Indonesia

Jenis tanaman	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Karet	332	315	315	316	315	320	335	286	286	335
Kelapa	111	107	107	107	107	107	107	107	0	0
Kelapa sawit	1510	1601	1601	1600	1592	1695	1756	2056	2335	2893
Kopi	97	89	89	91	89	92	94	89	95	92
Kakao	87	86	86	85	80	78	81	72	73	62
Teh	114	96	96	98	97	94	94	93	96	98
Cengkeh	55	52	52	52	52	52	52	52	0	0
Kapuk	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Kina	2	2	2	2	1	1	1	0	0	0
Tebu	99	97	97	98	98	98	96	95	111	86
Tembakau	7	6	6	8	7	7	5	4	5	3

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Mengacu pada data yang tersaji dalam Tabel 1, terlihat adanya eskalasi jumlah entitas bisnis di sektor kelapa sawit yang cukup signifikan, yakni dari 1.510 korporasi pada tahun 2013 menjadi 2.893 unit usaha pada tahun 2022. Pertumbuhan industri ini diidentikkan dengan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang terintegrasi langsung dengan area perkebunan, di mana sinergi tersebut diproyeksikan memberikan dampak positif berupa penyerapan tenaga kerja secara masif serta akselerasi perbaikan infrastruktur lokal. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa ekspansi jumlah perusahaan kelapa sawit berkolerasi linear dengan peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi bagi para karyawan maupun tenaga kerja yang terlibat.

Ekspansi sektor perkebunan kelapa sawit memiliki peran multifungsi, mulai dari pemenuhan kebutuhan industri pangan domestik, stimulasi volume ekspor, hingga peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan pekerjaan yang berkelanjutan, sekaligus mendorong distribusi pendapatan usaha yang lebih merata. Apabila dibandingkan dengan komoditas minyak nabati lainnya—seperti minyak kedelai, bunga matahari, atau minyak kelapa—kelapa sawit memiliki sejumlah keunggulan kompetitif yang lebih dominan. Keunggulan tersebut mencakup tingkat produktivitas per hektar yang jauh lebih tinggi, masa umur ekonomis tanaman yang lebih panjang, tingkat risiko operasional yang relatif

rendah, serta jaminan ketersediaan pasokan yang stabil. Oleh sebab itu, perkebunan kelapa sawit memberikan kontribusi krusial terhadap pertumbuhan sektor perkebunan nasional di Indonesia melalui penyediaan lapangan kerja dan sebagai sumber devisa negara yang utama. Di tingkat regional, terdapat banyak wilayah yang mengandalkan kelapa sawit sebagai penopang utama pendapatan daerah karena kesesuaian agroklimat lahan mereka, salah satunya adalah Provinsi Kalimantan Barat.

Tabel 2. Luas Lahan dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit Kalimantan Barat

No	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)
1	2018	1.757.919	3.472.202
2	2019	1.907.283	4.002.182
3	2020	1.904.904	4.105.650
4	2021	2.003.188	6.614.710
5	2022	2.012.453	5.633.448

Sumber: BPS 2023

Provinsi Kalimantan Barat merupakan wilayah dengan potensi komoditas kelapa sawit yang sangat besar. Berdasarkan data historis, volume produksi di provinsi ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam kurun waktu 2018 hingga 2022. Tercatat pada tahun 2018 produksi mencapai 3.472.202 ton, kemudian meningkat menjadi 4.002.182 ton pada 2019, 4.105.650 ton pada 2020, memuncak pada angka 6.614.710 ton di tahun 2021, dan berada pada angka 5.633.448 ton di tahun 2022. Ekspansi ketersediaan lahan perkebunan di Kalimantan Barat berbanding lurus dengan tingginya angka produksi tersebut, yang mengonfirmasi adanya korelasi positif di antara keduanya. Peningkatan output ini dipicu oleh melonjaknya permintaan minyak sawit global yang sejalan dengan pertumbuhan populasi dunia, sehingga meningkatkan konsumsi produk turunan sawit seperti bahan pangan dan kosmetik. Dalam konteks ini, ketersediaan lahan memegang peranan vital sebagai mediator pertumbuhan utama yang menentukan hasil panen buah sawit.

Secara konseptual, dampak didefinisikan sebagai perubahan yang muncul sebagai konsekuensi dari suatu tindakan atau intervensi tertentu. Dampak memiliki pengaruh kuat dalam menghasilkan akibat, baik yang bersifat positif maupun

negatif, serta mencakup implikasi sebelum (pre-event) maupun sesudah (post-event) suatu peristiwa terjadi. Seringkali, dampak negatif bersifat laten atau tidak langsung disadari dalam jangka pendek. Lebih lanjut, dampak dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: dampak internal yang bersumber dari dinamika di dalam masyarakat itu sendiri, serta dampak eksternal yang dipicu oleh faktor-faktor dari luar lingkungan masyarakat.

Perusahaan perkebunan kelapa sawit umumnya memegang posisi dominan dalam konstelasi pembangunan sosial-ekonomi regional. Eksistensi sektor ini membawa implikasi signifikan yang bersifat ambivalen. Di satu sisi, dampak positif terlihat pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), penciptaan lapangan kerja, serta penguatan struktur ekonomi dan pembangunan fisik. Di sisi lain, sektor ini juga berpotensi menimbulkan dampak negatif yang luar biasa pada ranah sosial dan budaya, terutama apabila pemerintah kurang memiliki strategi komprehensif dalam memitigasi risiko kelestarian lingkungan dan perlindungan kepentingan penduduk lokal. Pembangunan ekonomi daerah pada prinsipnya adalah proses kolaboratif antara pemerintah daerah dan elemen masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal melalui pola kemitraan guna menstimulasi kegiatan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru.

Kondisi Desa Rambin, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau sebelum masuknya industri perkebunan kelapa sawit ditandai dengan keterbatasan aksesibilitas, baik pada infrastruktur jalan, fasilitas kesehatan, lembaga pendidikan, maupun akses informasi global. Kehadiran perkebunan kelapa sawit di Desa Rambin membawa transformasi positif, di mana masyarakat kini dapat memanfaatkan fasilitas jalan yang dibangun oleh perusahaan. Infrastruktur transportasi ini kemudian dioptimalisasi oleh pemerintah desa untuk mempermudah akses layanan kesehatan serta memperlancar distribusi material pembangunan dari pusat kabupaten ke desa.

Selain aspek infrastruktur, keberadaan perkebunan kelapa sawit turut membuka ruang interaksi sosial yang lebih luas. Masyarakat menjadi lebih inklusif terhadap etnis luar, seperti yang terlihat pada penerimaan positif terhadap para transmigran dari Pulau Jawa. Interaksi ini menciptakan proses pertukaran

pengetahuan di bidang agrikultur yang mendorong keharmonisan antar-etnis. Masuknya pengaruh eksternal ini secara perlahan membawa perubahan struktural dalam tatanan budaya masyarakat setempat.

Kelapa sawit telah menjadi komoditas unggulan bagi penduduk Desa Rambin, mengingat karakteristik lahan di Kecamatan Kapuas sangat potensial untuk pengembangan komoditas tersebut. Bagi masyarakat perdesaan, sektor ini merupakan alternatif utama dalam memperbaiki taraf ekonomi dan pendapatan keluarga, sehingga tingkat ketergantungan masyarakat terhadap pembangunan perkebunan masih sangat tinggi. Berdasarkan konteks tersebut, operasional perusahaan pengolahan kelapa sawit di Desa Rambin tentu membawa pengaruh multifaset terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Fenomena perubahan yang terjadi dapat berimplikasi pada aspek positif yang menguntungkan atau justru memicu dampak negatif yang merugikan masyarakat.

Berpijak pada uraian latar belakang tersebut, peneliti memandang perlu untuk melakukan studi mendalam dengan judul: "Dampak Berdirinya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Tintin Boyok Sawit Makmur Dua Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Rambin Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau". Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi komprehensif mengenai realitas sosial-ekonomi masyarakat di sekitar lingkar tambang, sekaligus memberikan kontribusi bagi perumusan kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rambin.

1.2 Permasalahan

Permasalahan yang terdapat dilatar belakang maka dapat disimpulkan permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat sekitar perusahaan sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan.
2. Bagaimana dampak sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Rambin Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau terhadap berdirinya perusahaan perkebunan kelapa sawit.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat disimpulkan tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi masyarakat sekitar perusahaan sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan.
2. Untuk menganalisis dampak sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Rambin Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau terhadap berdirinya perusahaan perkebunan kelapa sawit.

1.4 Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini dapat tercapai dengan optimal, maka diharapkan hasil kajian ini mampu memberikan kontribusi yang signifikan secara luas. Secara praktis, penelitian ini ditujukan untuk menyediakan informasi komprehensif kepada masyarakat mengenai dinamika perkembangan sektor perkebunan kelapa sawit di Desa Rambin. Di samping itu, studi ini juga berfungsi sebagai rujukan informasi mengenai implikasi sosial dan ekonomi yang muncul akibat kehadiran perusahaan kelapa sawit, terutama dengan memaparkan perbandingan kondisi masyarakat antara periode sebelum dan sesudah masuknya perusahaan di wilayah tersebut. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan menjadi media pembelajaran yang esensial bagi berbagai pihak. Khusus bagi penulis, kajian ini memberikan manfaat pendalaman pemahaman secara teoritis maupun praktis dalam mengkaji fenomena sosial-ekonomi yang relevan dengan topik penelitian ini.